



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PROGRAM HILIRISASI RISET STRATEGIS SKEMA PENGUJIAN PRODUK

Direktorat Hilirisasi dan
Kemitraan Tahun Anggaran 2026





LATAR BELAKANG

- Hasil penelitian tidak seharusnya berhenti pada publikasi ilmiah semata, tetapi harus mampu dihilirisasi menjadi produk, layanan, atau kebijakan inovatif yang memiliki nilai tambah bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
- Hasil penelitian dan pengembangan diharapkan memberikan dampak langsung bagi pembangunan sosial dan ekonomi nasional, melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan ketahanan pangan dan energi, penerapan subsidi tepat sasaran, serta hilirisasi komoditas strategis.
- Penelitian di perguruan tinggi idealnya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan daya saing bangsa, sarana nation branding dalam memperkuat citra Indonesia di kancah nasional dan internasional.





DESKRIPSI PROGRAM



Program Hilirisasi Riset Strategis–Skema Pengujian Produk adalah pendanaan kompetitif yang diselenggarakan oleh Kemdiktisaintek bekerjasama dengan LPDP. Skema ini dirancang spesifik untuk akselerasi inovasi dengan menjembatani hasil riset dari prototipe/sistem yang didemonstrasikan di lingkungan relevan (TKT 6) menuju pengujian dan demonstrasi sistem lengkap di lingkungan sebenarnya (TKT 8), guna menjawab permasalahan strategis nasional



Sasaran :

Tim Peneliti atau Dosen di lingkungan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemdiktisaintek yang memiliki inovasi dengan **Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) pada level 6** (Prototipe/sistem yang didemonstrasikan dalam lingkungan yang relevan



TUJUAN PROGRAM



Program Hilirisasi Riset Strategis–Skema Pengujian Produk bertujuan untuk:

1. Mendukung akselerasi validasi dan pengembangan prototipe inovasi (mulai dari TKT 6 hingga mencapai TKT 8) yang berfokus pada bidang strategis nasional, guna mematangkan kesiapan teknologi produk untuk hilirisasi dan memberikan solusi nyata yang berdampak luas.
2. Mengembangkan model bisnis awal yang tervalidasi dan strategi proteksi Kekayaan Intelektual (KI) sebagai fondasi rencana komersialisasi.
3. Memperkuat kolaborasi awal antara peneliti dengan calon pengguna, mitra industri, dan regulator untuk mendapatkan umpan balik yang terstruktur bagi penyempurnaan dan validasi prototipe.



PENERIMAAN MANFAAT

Penerima manfaat utama dari hasil penelitian yang didukung program ini yaitu:



Industri/Dunia Usaha

Memperoleh akses terhadap inovasi teruji (TKT 7/8) yang siap diadopsi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar.



Pemerintah Pusat dan Daerah

Mendapatkan solusi berbasis teknologi dan model bisnis untuk mendukung program pembangunan nasional, kebijakan strategis, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.



Masyarakat

Memperoleh manfaat dari ketersediaan dan difusi produk-produk inovatif tepat guna yang dihasilkan, yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas hidup dan memecahkan masalah strategis.



Akademisi/Peneliti

Meningkatkan relevansi dan dampak riset, serta memperkuat portofolio inovasi, kapasitas hilirisasi, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI).



KETENTUAN UMUM

Ketentuan umum mengenai sumber dana dan batasan anggaran Program Hilirisasi Riset Strategis – Skema Pengujian Produk adalah sebagai berikut:



Sumber dana

Pendanaan merupakan kerja sama yang berasal dari LPDP dan Kemdiktisaintek, serta dikelola secara teknis oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan (DHK) di bawah Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang).



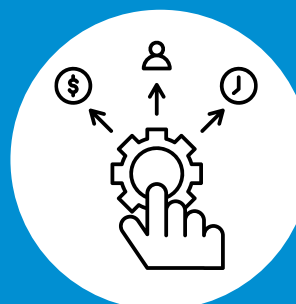
Plafon Anggaran

Setiap tim yang terpilih berhak mendapatkan total pendanaan **maksimum Rp2.000.000.000,00 (Dua Miliar Rupiah)** untuk keseluruhan durasi program



Durasi dan Batasan

Kegiatan ini dirancang **multi tahun dengan durasi dua tahun**. Tim peneliti sebagai penerima dana dipilih melalui seleksi proposal.



Alokasi Tahun Pertama

Pada tahun pertama pelaksanaan, tim dapat mengajukan alokasi **maksimal hingga 65% dari total pendanaan**. Jumlah yang diajukan di tahun pertama harus didukung oleh justifikasi yang kuat, didasarkan pada perencanaan program, kebutuhan kegiatan, dan rencana capaian luaran yang spesifik dan terukur.



BIDANG FOKUS



Ketahanan Pangan

Contoh : Memperkuat kemandirian pangan melalui riset bibit unggul, modernisasi pertanian, dan perbaikan rantai distribusi pangan



Digitalisasi: AI dan semikonduktor

Penguasaan teknologi fundamental seperti Kecerdasan Buatan (AI) dan manufaktur Semikonduktor sebagai pondasi ekonomi digital.



Material Maju dan Manufaktur

Contoh : Pengembangan material berteknologi tinggi dan inovasi proses manufaktur untuk mendukung industri strategis.



Energi

Contoh : Menguasai teknologi Energi Baru Terbarukan (EBT), baterai, dan transisi energi untuk kedaulatan energi nasional.



Kesehatan

Contoh : Mencapai kemandirian farmasi dan alat kesehatan melalui pengembangan vaksin, obat-obatan, dan bioteknologi dalam negeri.



Kemaritiman

Contoh : Optimalisasi dan pengelolaan sumber daya laut (Ekonomi Biru) serta penguatan infrastruktur kelautan untuk konektivitas nasional.



Pertahanan dan Keamanan

Contoh : Riset dan pengembangan teknologi untuk kemandirian industri Alutsista dan penguatan kedaulatan keamanan negara.



Hilirisasi dan Industrialisasi

Peningkatan nilai tambah sumber daya alam mentah melalui proses industrialisasi dan pengelolaan yang efisien.



PERSYARATAN TIM PENGUSUL

Tim pengusul terdiri dari **1 (satu) orang Ketua Peneliti** dan **maksimal 6 (enam) orang Anggota Peneliti** yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran



KETUA TIM PENGUSUL

1. merupakan dosen tetap dari perguruan tinggi di bawah naungan Kemdiktisaintek yang statusnya tidak dalam pembinaan pada PDDIKTI;
2. bukan merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di kementerian atau lembaga (K/L) lain;
3. memiliki salah satu dari nomor identitas berikut: Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
4. memiliki ID SINTA yang aktif;
5. tidak sedang dalam status tugas belajar atau izin belajar;
6. memiliki jabatan fungsional akademik minimal lektor; dan
7. tidak sedang menerima pendanaan sejenis untuk produk yang diusulkan.



ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. minimal terdapat satu (1) orang dosen tetap yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pengusul serta memenuhi seluruh kualifikasi yang dipersyaratkan bagi ketua tim, termasuk jabatan fungsional akademik, ID SINTA aktif, dan ketentuan lainnya yang relevan;
2. anggota lainnya dapat berasal dari dosen di bawah naungan Kemdiktisaintek, peneliti/perekayasa non-dosen, dan masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas resmi (NIK atau paspor) yang masih berlaku; dan
3. setiap anggota diharapkan memiliki peran dan kontribusi yang relevan dengan bidang keilmuan serta luaran yang diusulkan dalam program

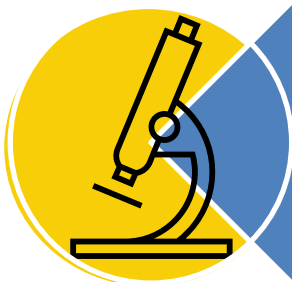


SYARAT PRODUK YANG DIUSULKAN

Produk yang diusulkan wajib sudah mencapai TKT minimal level 6, yang dibuktikan melalui dokumen teknis sebagai berikut:



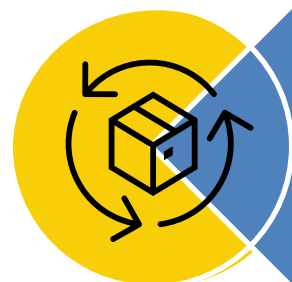
Peta Jalan (Roadmap) Jelas: Dokumen Peta Jalan Penelitian yang komprehensif, menunjukkan tahapan yang jelas, terukur, dan terperinci untuk pengembangan produk menuju TKT 8.



Bukti Pengujian TKT: Melampirkan bukti pengujian dan validasi yang relevan, baik untuk capaian TKT sebelumnya maupun capaian TKT 6 saat ini.



Ketua Peneliti wajib memiliki rekam jejak terhadap produk yang diusulkan dan dibuktikan dengan kepemilikan atau kontribusi yang relevan secara substansi produk yang diusulkan



Produk diutamakan didukung oleh Mitra Hilirisasi/Komersialisasi yang jelas untuk tindak lanjut produk yang diusulkan. Mitra berperan krusial dalam mematangkan inovasi hingga mencapai TKT 8 dan tidak diperkenankan menerima alokasi dana secara langsung dari hibah program.

Ketentuan mitra potensial adalah sebagai berikut:

- **Peran Mitra disesuaikan dengan tujuan akhir produk:** sebagai Calon Mitra Produksi/Investor (untuk orientasi komersial), atau sebagai Calon Pengguna Akhir/Lembaga Pemanfaat (untuk orientasi non-komersial).
- **Kriteria Entitas Mitra harus kredibel dan relevan**, mencakup: Industri (minimal skala kecil), Pemerintah (Institusi Pusat/Daerah, termasuk BUMD/BUMN), atau Organisasi Kemasyarakatan (organisasi non-profit/sosial) yang memiliki dasar legalitas dan lingkup pemanfaatan yang jelas.
- **Bukti Kemitraan didukung oleh dokumen legal formal**, seperti Surat Pernyataan Minat (LoI) atau Nota Kesepahaman (MoU), yang memuat peran spesifik mitra pada proses peningkatan TKT atau pada tindak lanjut pascapendanaan





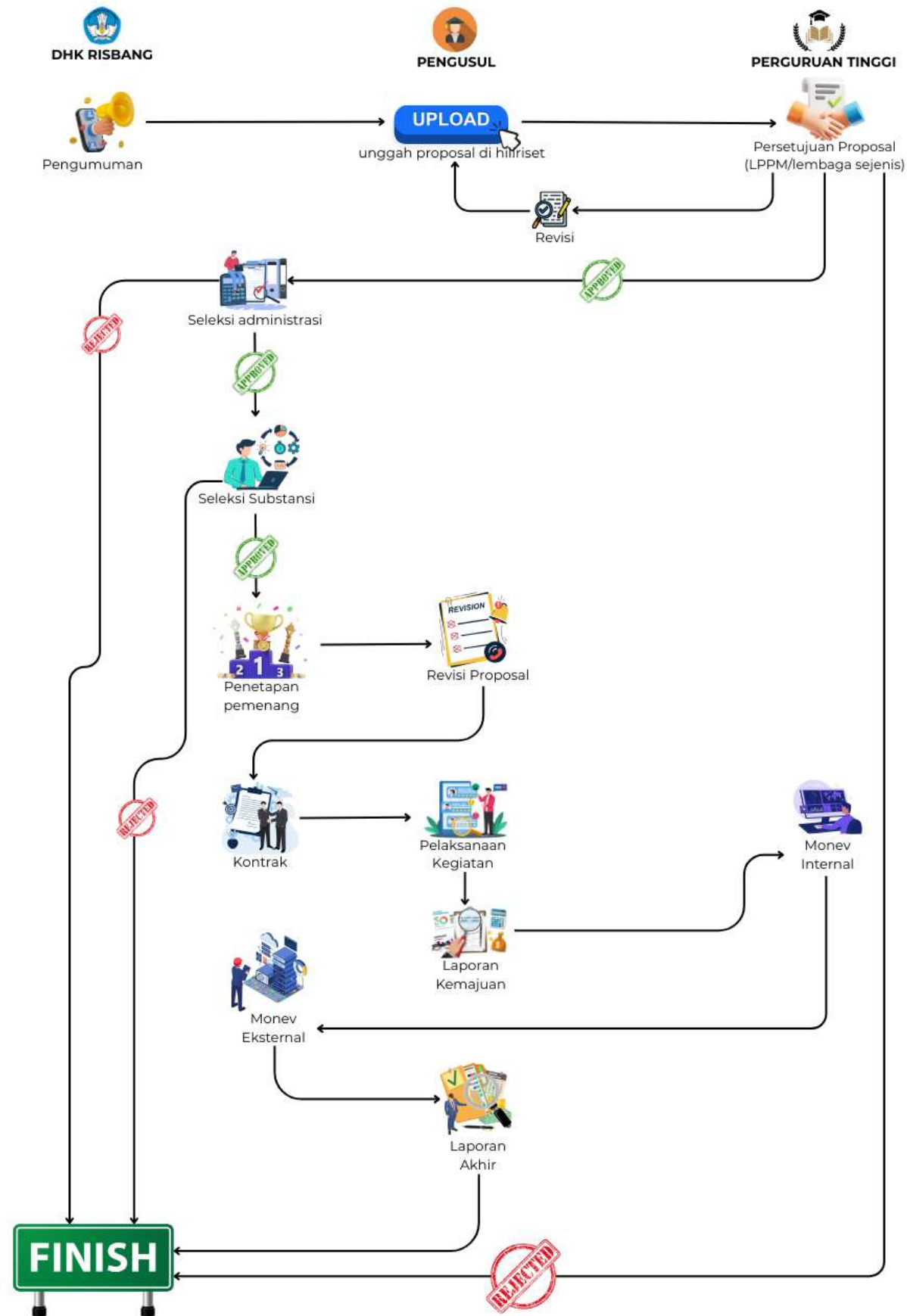
LUARAN PROGRAM

KOMPONEN BIAYA	KETERANGAN
Tahun ke - 1	Target luaran pada akhir tahun ke-1 adalah produk telah mencapai TKT 7 (Demonstrasi Prototipe Sistem dalam Lingkungan Operasional Sebenarnya) dan tersedianya dokumen uji pasar/studi kelayakan yang diperbarui untuk rencana hilirisasi produk.
Tahun ke – 2	Target luaran pada akhir tahun kedua adalah produk sudah mencapai TKT 8 (Sistem Selesai dan Teruji di Lingkungan Operasi Sebenarnya).
Luaran Tambahan (Opsional)	<p>a. Publikasi Ilmiah Publikasi hasil pengujian, validasi, dan/atau pengembangan lanjutan di: Jurnal Nasional Terakreditasi: Jurnal yang terindeks SINTA 1 atau SINTA 2. Jurnal Internasional Bereputasi: Jurnal yang terindeks basis data global (misalnya Scopus atau WoS) dengan kategori Q1 atau Q2.</p> <p>b. Kekayaan Intelektual (KI) Lanjutan Peningkatan status KI (misalnya, dari Paten Terdaftar menjadi Paten Granted) atau pendaftaran KI baru yang relevan dengan pengembangan produk selama periode pendanaan.</p>





TAHAP PENDAFTARAN





KOMPONEN BIAYA

KOMPONEN BIAYA	%	KETERANGAN
Biaya Personil	Maks 30%	Komponen biaya ini dapat digunakan untuk pembelian termasuk bahan habis pakai, mesin, peralatan, jasa analisis, perjalanan dinas, seminar, publikasi, sertifikasi, dan lain-lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disetujui. Biaya langsung personil ditambah biaya langsung non-personil sekurang-kurangnya 95% dari besaran pendanaan.
Biaya Non Personil		Komponen biaya langsung non-personil terdiri dari:
a. Biaya Pengembangan	20%	a. Komponen biaya uji pengujian meliputi biaya uji laboratorium bersertifikasi, biaya uji lapangan, sertifikasi lembaga terakreditasi, atau izin edar. b. Komponen biaya pengumpulan data meliputi biaya survei, perjalanan dinas, honorarium petugas survei, pembantu lapangan dan lain-lain.
b. Biaya Uji		c. Komponen biaya pengembangan produk (maksimum 20% dari total biaya langsung non-personil) , meliputi belanja bahan baku, biaya sewa, biaya perjalanan dinas, dan biaya lain-lain yang terkait langsung dalam pengembangan produk pasca pengujian.
c. Biaya Peralatan	20%	d. Komponen peralatan pendukung terkait langsung dengan pelaksanaan usulan (maksimum 20% dari total biaya langsung non-personil) , yaitu meliputi mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang menjadi aset perguruan tinggi
Biaya Tidak Langsung	5%	Komponen Biaya Tidak Langsung dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi antara lain: biaya koordinasi, biaya monitoring dan evaluasi, honor reviewer internal, honorarium bagi tim administrasi dari Institusi yang terlibat (yang memiliki SK penugasan dari pejabat berwenang) di dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan besaran insentif yang diterima oleh Tim Peneliti, serta biaya lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Besaran Biaya Tidak Langsung yang dapat diusulkan maksimum 5% dari total pendanaan dan akan dilakukan revidi atas pengusulan RAB.



KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pendanaan Dana Program Hilirisasi Riset Strategis – Skema Pengujian Produk tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. pembelian lahan/tanah;
2. pembelian kendaraan operasional;
3. pembangunan lab baru/gedung/kantor;
4. pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
5. jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
6. hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat; dan
7. penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.



KETENTUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

PENGELOLAAN KEUANGAN

Ketentuan pengelolaan keuangan yang wajib dipenuhi oleh perguruan tinggi penerima adalah sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi penerima wajib mengelola dana Program melalui sistem keuangan resmi institusi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan dan ketentuan LPDP, serta dibawah penugasan khusus dari Pimpinan Perguruan Tinggi;
2. Pembelanjaan setiap komponen biaya wajib dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien untuk menjamin penggunaan dana yang optimal;
3. Semua transaksi keuangan harus dicatat sesuai dengan kaidah akuntansi (Standar Akuntansi Indonesia/SAI), dapat diukur akuntabilitasnya, serta dilengkapi dengan bukti pengeluaran yang sah (nota, invoice, kuitansi, bukti setor pajak, dan dokumen pendukung lainnya); serta
4. Perguruan tinggi penerima bertanggung jawab memastikan bahwa dana hanya digunakan untuk komponen kegiatan yang relevan dengan pencapaian target luaran, dan dilarang digunakan untuk belanja yang tidak diperbolehkan.

KETENTUAN PERPAJAKAN

Pelaksanaan dan pertanggungjawaban perpajakan wajib diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. seluruh transaksi pengeluaran yang bersumber dari dana Program ini wajib dikenakan pajak sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), dan PPN;
2. perguruan tinggi penerima wajib melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan pajak tepat waktu sesuai regulasi, serta menyimpan bukti setor pajak sebagai bagian dari dokumen pertanggungjawaban; dan
3. bukti setor pajak merupakan dokumen wajib dalam laporan pertanggungjawaban keuangan yang akan diverifikasi oleh DHK dan LPDP.

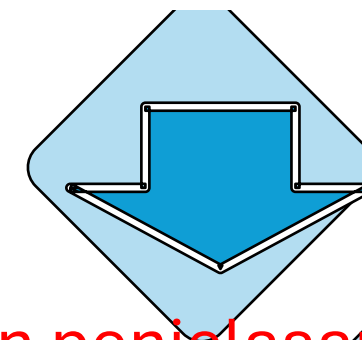


FORMAT PROPOSAL

SUBSTANSI PROPOSAL PROGRAM HILIRISASI RISET STRATEGIS-SKEMA PENGUJIAN PRODUK	
1. Judul Proposal (diisi dalam sistem)	
[Judul Proposal]	
2. Jumlah Usulan dana (diisi dalam sistem)	
[Jumlah usulan dana]	
3. Kelompok Bidang Proposal (diisi dalam sistem)	
Bidang Proposal	<input type="checkbox"/> Saintek <input type="checkbox"/> Soshum
4. Tema Fokus Riset Strategis (diisi dalam sistem)	
Bidang Fokus Riset Strategis	<input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan <input type="checkbox"/> Kemandirian Energi <input type="checkbox"/> Kesehatan Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Pertahanan <input type="checkbox"/> Hilirisasi dan Industrialisasi <input type="checkbox"/> Digitalisasi; AI dan Semikonduktor <input type="checkbox"/> Material Maju dan Manufaktur <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Bidang Strategis Lainnya, sebutkan
5. Executive Summary (Maksimum 1 halaman)	
Uraikan secara singkat mengenai inovasi yang akan dihasilkan, potensi pengguna, nilai komersial, manfaat dan keunggulan inovasi, dan ringkasan proyek yang akan dikerjakan serta peningkatan nilai TKT penelitian sebelumnya dengan nilai TKT yang diusulkan.	
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.	
6. Pendahuluan (Maksimum 2 halaman)	
Uraikan secara singkat mengenai: a. Latar Belakang - Penjelasan mengenai permasalahan yang ada - Penjelasan pentingnya inovasi ini dikembangkan lebih lanjut - Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang menghasilkan cikal bakal produk yang akan dikembangkan b. Tujuan dan sasaran - Uraikan secara jelas dan padat mengenai tujuan dan sasaran dari pengembangan produk - Spesifikasi produk yang akan dikembangkan c. Manfaat - Output dan outcome - Dampak sosial dan ekonomi - Pengembangan keilmuan	
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.	

7. Aspek Inovasi (Maksimum 3 halaman)																																												
Jelaskan secara singkat mengenai: a. penjelasan mengenai inovasi yang diusulkan: deskripsi, keunggulan, dampak sosial dan ekonomi; b. penjelasan mengenai peningkatan nilai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) harus disertai dengan dokumen pendukung berupa foto dan/atau desain produk yang telah dikembangkan sebelumnya; c. penjelasan mengenai teknologi, sarana, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk mengembangkan karya inovasi; d. peta jalan/roadmap pengembangan produk; e. metode pengujian dan rencana kerja; f. foto produk yang ada saat ini; dan g. rencana desain, implementasi, dan pengujian produk.																																												
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15																																												
8. Aspek Potensi Pasar (Maksimum 2 halaman)																																												
Jelaskan secara singkat mengenai: a. Penjelasan mengenai seberapa besar prospek pasar produk yang dihasilkan (populasi pengguna produk) b. Segmen pasar atau target pasar dari produk yang dihasilkan c. Model bisnis/model canvas yang diusulkan dan/atau analisis prediksi SROI (Social Return On Investment)																																												
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15																																												
9. Jadwal Kegiatan																																												
Susun jadwal kegiatan selama 24 bulan secara rinci: 1. Tahun Pertama																																												
<table><thead><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Kegiatan</th><th colspan="8">Bulan</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>....</th><th>12</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No	Nama Kegiatan	Bulan								1	2	3	4	5	12	1									2									dst								
No			Nama Kegiatan	Bulan																																								
	1	2		3	4	5	12																																				
1																																												
2																																												
dst																																												
2. Tahun Kedua																																												
<table><thead><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Kegiatan</th><th colspan="8">Bulan</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>....</th><th>12</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No	Nama Kegiatan	Bulan								1	2	3	4	5	12	1									2									dst								
No			Nama Kegiatan	Bulan																																								
	1	2		3	4	5	12																																				
1																																												
2																																												
dst																																												
*Pelaksanaan kegiatan per tahun adalah 12 bulan, terhitung mulai dari penandatanganan kontrak pendanaan.																																												

10. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pelaksana (maksimum 1 halaman)
Tuliskan pembagian tugas dan tanggung jawab secara rinci: 1. Kompetensi dan pengalaman tim yang terkait dengan substansi usulan penelitian, keterlibatan pakar atau pihak terkait; 2. Pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas; dan 3. Deskripsi keterlibatan dan komitmen mitra komersialisasi/hilirisasi (jika ada).
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15
11. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
12. Lampiran (Diunggah/Diisi dalam sistem)
1. RAB 2. Spesifikasi produk yang akan diuji untuk peningkatan TKT 3. Surat Pernyataan Penelitian Sebelumnya 4. Surat Pernyataan tidak sedang menerima pendanaan lain untuk produk yang diusulkan. 5. Bukti kemitraan (jika ada)



Deskripsikan penjelasan proposal
sesuai dengan instruksi pada setiap
butir



FORMAT RAB

RINCIAN USULAN RAB								TAHUN I		
No	Komponen Biaya Riset/ Aktivitas Riset/ Justifikasi Kebutuhan	Keterangan/Indikat or Kinerja Riset/Luaran	Volume	Frekuensi	Harga Satuan (Rp)	Satuan	Jumlah	Proporsi Pendanaan		Harga Perkiraan Sementara/HPS (link harga pasar/SBM)
								LPDP	Mitra	
								Tahun I	Tahun I	
I. BIAYA LANGSUNG - Minimum 95% dari Total Biaya										
A. BIAYA LANGSUNG PERSONIL - Maksimum 30% dari total Pendanaan										
Gaji/ Upah/ Honorarium										
	1	Nama lengkap + gelar	Ketua			OB	0	0		Sesuai dengan Pedoman Program RISPRO Invitasi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
	2	Nama lengkap + gelar	Anggota			OB	0	0		
	3	Nama lengkap + gelar	Asisten			OB	0	0		
	4	Nama lengkap + gelar	Administrator			OB	0	0		
Total Biaya Langsung Personil							0	0	0	
B. BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL										
B.1 Indikator A										
B.1.1 Barang Modal										
	1						0	0		link
	2						0	0		link
Total Sub Item							0	0	0	dst
B.1.2 Jasa										
	1						0	0		
	2						0	0		
Total Sub Item							0	0	0	
B.1.3 dst ...										
	1						0	0		
	2						0	0		
Total Sub Item							0	0	0	
Total Sub Indikator							0	0	0	
B.2 Indikator B										
B.2.1 Bahan Habis Pakai										
	1						0	0		
	2						0	0		
Total Sub Item							0	0	0	
B.2.2 Konsumsi										
	1						0	0		
	2						0	0		
Total Sub Item							0	0	0	
B.2.3 Focus Group Discussion										
	1						0	0		
	2						0	0		
Total Sub Item							0	0	0	
B.2.4 dst ...										

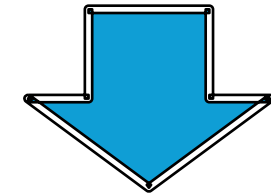
1 Rincian (th1)

1 Rincian (th2)

1 Rincian (th3)

Rekap

Mohon Usulan RAB dilengkapi dengan urutan mengisi Sheet sebagai berikut:
1. **Rincian (th1)**
2. **Rincian (th2)**
3. **Rincian (th3)** - disesuaikan dengan skema RISPRO yang dipilih
Jika Mitra lebih dari satu maka kolom mitra dapat ditambahkan



RAB dibuat untuk
dua tahun, sesuai
rencana pengujian
produk yang
direncanakan



LINIMASA

Program Hilirisasi Riset Strategis – Skema Pengujian Produk

Februari 2026
Penetapan Penerima

26 Des 2025 s.d. 9 Jan 2026
Verifikasi dan Persetujuan LPPM

12 s.d. 30 Jan 2026
Seleksi Proposal

27 Nov s.d. 26 Des 2025
Pengusulan Proposal

Februari 2026
Penandatanganan Kontrak





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Thank you



Ditjen
Risbang